



PROGRAM 100 HARI KERJA
KEMENTERIAN AGAMA RI
ASTACITA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

INDONESIA EMAS 2045



RANCANGAN VISI, MISI, TUJUAN KEMENTERIAN AGAMA 2025–2029

Visi Kemenag 2025-2029

“Terwujudnya masyarakat yang cerdas dan maslahat Menuju Indonesia Emas 2045”

Misi Kemenag 2025-2029

MISI 1

Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang moderat dan berorientasi pada kemaslahatan

MISI 2

Meningkatkan layanan keagamaan yang merata, berkualitas, adil dan inklusif

MISI 3

Meningkatkan fungsi dan layanan pendidikan yang berkualitas, merata, berdaya saing dan kemampuan kerja

MISI 4

Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

Tujuan Kemenag 2025-2029

01



Peningkatan kualitas umat beragama dalam memahami dan menjalankan ajaran agama secara moderat dan kerukunan umat beragama untuk kemaslahatan bangsa

02



Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif

03



Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau

04



Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif

05



Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif



RANCANGAN MISI KEMENTERIAN AGAMA DAN ASTA CITA TAHUN 2025 – 2029

Rancangan Misi Kementerian Agama 2025 - 2029

Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang moderat dan berorientasi pada kemaslahatan (**Maslahat**)

A

Meningkatkan layanan keagamaan yang merata, berkualitas, adil dan inklusif (**Maslaha**)

B

Meningkalkan fungsi dan layanan pendidikan yang berkualitas, merata berdaya saing dan kemampuan kerja (**Cerdas**)

C

Meningkalkan tatakelola pemerintahan yang baik (**Good Governance**)

D

Asta Cita Presiden & Wakil Presiden RI 2025 - 2029

- 1 Memperkokoh ideologi **Pancasila**, demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM).
- 2 Memantapkan system perlawanan keamanan negara dan mendorong kemandirian swasembada pangan, energi, air, **ekonomi kreatif**, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- 3 Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas mendorong kewirausahaan, rnembangkan industri kreatif, & melanjutkan pengembangan infrastruktur.
- 4 Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, **pendidikan**, Kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran Perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.
- 5 Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industry berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
- 6 Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan konomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan
- 7 Memperkuat reformasi politik, hukum, dan **birokrasi**, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
- 8 Memperkuat penyelarasn kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam & budaya, serta peningkatan **toleransi antarumat beragama** untuk mencapai masyarakat adil makmur



PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT (PHTC) KEMENTERIAN AGAMA

PHTC Kementerian Agama

1. Mempersiapkan peserta didik di lingkungan pendidikan Kemenag sebagai penerima bantuan gizi
 - Madrasah/Sekolah Keagamaan
 - Pesantren
2. Revitalisasi Sarana Prasarana Madrasah
 - Renovasi 881 Madrasah tahun 2024
 - Digitalisasi 200 Madrasah tahun 2024
 - 2.120 Madrasah tahun 2025 (anggaran melalui Kemen PU Rp2,5T dan Kemenag Rp0,5T)
3. Rekrutmen Calon ASN
Total Formasi 110.553 orang
 - CPNS 20.772 : Guru 6.992, Nakes -, Teknis (Dosen, Penyuluh Agama, Penghulu, DII) 13.780;
 - CPPPK 89.781 : Guru 19.437, Nakes 502, Teknis (Dosen, Penyuluh Agama, Penghulu, DII) 69.842.

PHTC NASIONAL

1. Memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil.
2. Menyelenggarakan pemeriksaan Kesehatan gratis, menurunkan kasus TBC 50% dalam lima tahun dan bangun RS lengkap berkualitas di kabupaten
3. Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional
4. Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah-sekolah yang perlu renovasi
5. Melanjutkan dan menambahkan program kartu-kartu kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut
6. Menaikkan gaji ASN (terutama guru, dosen, dan tenaga kesehatan), TNI/POLRI, dan pejabat negara
7. Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan menyediakan rumah murah bersanitasi baik untuk yang membutuhkan
8. Mendirikan Badan Penerimaan Negara dan meningkatkan rasio penerimaan negara terhadap produk domestik bruto (PDB) ke 23%

ARAH KEBIJAKAN

Meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

- Restrukturisasi Kementerian Agama, Badan Penyelenggara Haji (BPH), dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)
- Rekrutmen Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Kementerian Agama

ASTA CITA

7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Proses Restrukturisasi Organisasi Kemenag

Kementerian Agama
Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Agama

01

Kementerian Agama

Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama (Pendidikan agama dan keagamaan, bimbingan Masyarakat, penyelenggaraan Haji dan Umrah, dan Moderasi Beragama). Selain itu, melaksanakan Perumusan kebijakan yang berkaitan dengan jaminan produk halal

02

Badan Penyelenggara Haji (BPH)

- ❖ BPH merupakan Lembaga pemerintah.
- ❖ Melaksanakan pemberian dukungan penyelenggaraan haji (koordinasi pelaksanaan layanan haji dalam negeri dan haji luar negeri serta pengawasan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan haji)

03

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)

- ❖ BPJPH merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK);
- ❖ Menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang penyelenggaraan jaminan produk halal (pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal).

Struktur organisasi dan anggaran Kemenag mengalami perampingan dengan beralihnya status BPJPH dari Unit Organisasi setingkat Eselon I menjadi Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) setingkat Kementerian.



Kebijakan teknis dan penyelenggaraan jaminan produk halal menjadi kewenangan BPJPH, sedangkan kebijakan umum tentang jaminan produk halal merupakan kewenangan Kementerian Agama.



Untuk menjalankan fungsi kebijakan umum jaminan produk halal maka perlu dibentuk Unit Kebijakan Jaminan Produk Halal pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama



Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah tidak mengalami perubahan karena proses penyelenggaraan haji tahun 2025 telah berlangsung sebelum Badan Penyelenggara Haji (BPH) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah setingkat Kementerian.



Restrukturisasi Organisasi Kemenag



Meningkatkan koordinasi antar-pemangku kepentingan untuk menghindari tumpang tindih tugas dan tanggung jawab

Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran dan sumber daya



Meningkatkan kerja sama bidang ekonomi dan pertanian yang dapat dimanfaatkan jemaah haji dan umrah di Arab Saudi.



Meningkatkan kualitas pelayanan bagi jemaah haji dan umrah



Fokus pada layanan dan kepastian produk halal, terutama untuk UMK melalui LPH dan LP3H.

Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran dan sumber daya halal.



Meningkatkan koordinasi antara pemangku kepentingan, pemerintah, MUI, pemda, dan pelaku usaha karena berada langsung di bawah Presiden

Meningkatkan kerja sama halal global, khususnya produk pertanian, perdagangan, dan kesehatan dunia.





REKRUTMEN CALON ASN

KEMENTERIAN AGAMA



Tujuan

Pemenuhan Kebutuhan Pegawai Di Kementerian Agama.



Sasaran

Total Formasi 110.553

1. CPNS 20.772 : Guru 6.992, Nakes -, Teknis (Dosen, Penyuluh Agama, Penghulu, DII) 13.780;
2. CPPPK 89.781 : Guru 19.437, Nakes 502, Teknis (Dosen, Penyuluh Agama, Penghulu, DII) 69.842.



Anggaran

Rp149 M (nasional)



Waktu Penyelesaian

Desember 2024 sd Januari 2025



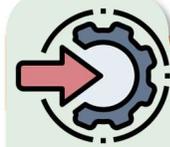
Relevansi Asta Cita

1. Meningkatkan lapangan kerja melalui penyelesaian masalah tenaga non-ASN/honoror.
2. Memperkuat reformasi birokrasi melalui rekrutmen yang transparan dan akuntabel.
3. Memperkuat pembangunan SDM -> digital talent.
4. Meningkatkan toleransi melalui rekrutmen penyuluh agama dan guru.



Output

Terpenuhinya kebutuhan ASN Kementerian Agama



Input

Meningkatnya kualitas layanan keagamaan dan pendidikan agama dan keagamaan.





ARAH KEBIJAKAN

Meningkatkan layanan keagamaan yang merata, berkualitas, adil dan inklusif (Maslaha)

- **Persiapan Penyelenggaraan Ibadah Haji**
- **Penyediaan Rumah Ibadah**
- **Layanan Pencatatan Pernikahan**
- **Peningkatan tata kelola zakat-wakaf**
- **Pembinaan Keluarga**

ASTA CITA

2. Memantapkan system perlawanan keamanan negara dan mendorong kemandirian swasembada pangan, energi, air, **ekonomi kreatif**, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk **pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan**
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam & budaya, serta peningkatan **toleransi antarumat beragama** untuk mencapai masyarakat adil makmur

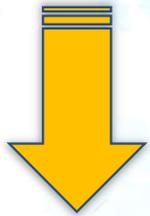


**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**



ISU STRATEGIS

DIREKTORAT JENDERAL
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH



PENETAPAN BPIH



PELUNASAN BPIH



**MUDZAKARAH
PERHAJIAN**



**DESIGN DAN
RESTRUKTURISASI
PENYELENGGARA HAJI**



**REKRUTMEN
PETUGAS HAJI**



**MOU DENGAN
KEMENTERIAN HAJI
ARAB SAUDI**



**KONSEP HAJI
INKLUSIF
(HAJI RAMAH LANSIA)**



**OPERASIONAL SISTEM
TRANSFORMASI
DIGITAL PHU**





PROGRAM 100 HARI KERJA

1

PENETAPAN BPIH

TUJUAN

- ✓ Mewujudkan BPIH yang berkeadilan
- ✓ Menentukan besaran BPIH sehingga persiapan penyelenggaraan ibadah haji optimal



TARGET KINERJA

Pembahasan dan penetapan besaran BPIH yang berkeadilan dengan DPR RI berjalan tepat waktu

TARGET WAKTU

November 2024 s.d 23 Januari 2025

Terlaksananya Penetapan Besaran
BPIH oleh DPR RI

OUTPUT/
OUTCOME

2

PELUNASAN BPIH

TUJUAN

- ✓ Terlaksananya Penetapan Keppres BPIH, KMA BPIH dan regulasi lainnya terkait pelunasan BPIH
- ✓ Terlaksananya Pelunasan kekurangan biaya BPIH
- ✓ Terwujudnya kepastian calon jemaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci dengan aman dan nyaman



TARGET KINERJA

1. Penetapan Keppres BPIH, KMA BPIH dan regulasi lainnya terkait pelunasan berjalan tepat waktu
2. Jumlah calon Jemaah haji yang melunasi BPIH
3. Jumlah calon Jemaah yang diberangkatkan dan mendapatkan layanan

TARGET WAKTU

Januari s.d Februari 2025



1. Penetapan Keppres BPIH, KMA BPIH, dan Regulasi lainnya terkait pelunasan BPIH
2. Terlaksananya pelunasan calon Jemaah Haji
3. Tersedianya data calon Jemaah Haji yang diberangkatkan dan mendapatkan layanan



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

3

MUDZAKARAH PERHAJIAN

TUJUAN

- ✓ Mengidentifikasi masalah teraktual dalam Penyelenggaraan Haji tahun 2024;
- ✓ Melakukan kajian tentang Tata Kelola DAM, Murur di Muzdalifah, Tanazul dari Mina dan Kemudahan-kemudahan Fiqh Manasik Haji lainnya;
- ✓ Masukan mengenai Penggunaan Nilai Manfaat Dana Haji Indonesia;
- ✓ Rekomendasi forum Mudzakah.

TARGET KINERJA

1. Kegiatan Mudzakah perhajian berjalan dengan baik
2. Hasil kajian forum Mudzakah
3. Rekomendasi forum Mudzakah

TARGET WAKTU

07 s.d 09 November 2024

1. Tersedianya Kajian kajian yang berkaitan dengan fiqh Haji diantaranya: Tata Kelola Hadyu (Dam) Haji; Murur di Muzdalifah; Tanazul dari Mina; Tinjauan Penggunaan Nilai Manfaat Dana Haji; Istithaah Kesehatan Haji (untuk Lansia); dan Kemudahan Fiqh Manasik Haji.
2. Tersusunnya dokumen Mudzakah Perhajian Indonesia tentang Pelaksanaan Ibadah Haji berikut rekomendasi forum Mudzakah Perhajian 2024.



**OUTPUT/
OUTCOME**

PROGRAM 100 HARI KERJA

4

DESIGN DAN RESTRUKTURISASI PENYELENGGARA HAJI

TUJUAN

- ✓ Terwujudnya penyelenggaraan haji yang aman, tertib, lancar, dan nyaman oleh Badan Penyelenggara Haji



TARGET KINERJA

Penyiapan proses SOTK, Anggaran, Pengisian SDM, Infrastruktur, dan Penyiapan Kelembagaan selesai tepat waktu

TARGET WAKTU

Oktober 2024 s.d Juli 2025

Terlaksananya Penyiapan proses SOTK, Anggaran, Pengisian SDM, Infrastruktur, dan Penyiapan kelengkapan lembaga.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

- 1. Kunjungan ke Arab Saudi untuk silaturahmi dan melakukan diplomasi dengan Menteri Haji, Menteri Dalam Negeri Arab Saudi untuk kesiapan penyelenggaraan haji yang lebih baik, kampung haji, dan penambahan kuota petugas dan jamaah.**
- 2. Mempercepat sistem Siskohat koneksi dengan Duk Capil untuk akurasi data para jamaah haji.**



November 2024

**PROGRAM
100 HARI KERJA**





**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

**PROGRAM
100 HARI KERJA**

5

**REKRUTMEN PETUGAS
HAJI**

TUJUAN

- ✓ Terwujudnya petugas haji yang profesional



TARGET KINERJA

Proses rekrutmen, pelatihan dan pembekalan petugas haji terlaksana dengan baik

TARGET WAKTU

November 2024 s.d Februari 2025

1. Terlaksananya Rekrutmen Petugas Haji Kloter
2. Terlaksananya Rekrutmen Petugas Haji Non Kloter
3. Rekrutmen/Seleksi Petugas TPHD
4. Terlaksananya Pelatihan dan pembekalan PPIH Kloter

6

**MOU DENGAN KEMENTERIAN
HAJI ARAB SAUDI**

TUJUAN

Mewujudkan Persiapan layanan bagi Jemaah Haji Indonesia dalam:

- ✓ Memberikan kepastian kuota lebih awal sehingga memudahkan dalam melakukan persiapan pelunasan;
- ✓ Memilih penyedia layanan (syarikah) saat puncak haji.



TARGET KINERJA

1. Persiapan pelunasan berjalan tepat waktu
2. Penentuan penyedia layanan (syarikah) berjalan tepat waktu

TARGET WAKTU

14 Februari 2025

1. Terlaksananya persiapan pelunasan Jemaah Haji
2. Terlaksananya penentuan penyedia layanan (syarikah) saat puncak haji

**OUTPUT/
OUTCOME**



7 KONSEP HAJI INKLUSIF (HAJI RAMAH LANSIA)

TUJUAN

- Terwujudnya kepastian keselamatan dan kenyamanan Jemaah Haji lanjut usia dan disabilitas
- Terwujudnya pelayanan terbaik bagi Jemaah Haji Lansia dan disabilitas

TARGET KINERJA

Penyusunan Juknis, SOP, dan Mitigasi Risiko Layanan Lansia dan disabilitas terlaksana tepat waktu

TARGET WAKTU

Desember 2024



1. Terlaksananya persiapan layanan haji ramah lansia dan disabilitas (Juknis, SOP, Mitigasi Risiko Layanan)
2. Terlaksananya penyelenggaraan haji yang ramah lansia dan disabilitas



**OUTPUT/
OUTCOME**

8

OPERASIONAL SISTEM TRANSFORMASI DIGITAL PHU

TUJUAN

- Terlaksananya peningkatan inovasi layanan Haji melalui transformasi digital



TARGET KINERJA

Peningkatan transformasi digital melalui aplikasi :

1. Simas Haji
2. CAT Petugas Haji
3. BMH
4. Satu PHU



TARGET WAKTU

Desember 2024



Terlaksananya tranformasi digital melalui aplikasi:

1. Simas Haji
2. CAT Petugas Haji
3. BMH
4. Satu PHU



**DITJEN BIMAS ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA**
REPUBLIK INDONESIA

Terbentuknya Rumah ibadah ramah menjamin terciptanya keselamatan keamanan kenyamanan dan Kesehatan jamaah meliputi ramah anak, ramah lansia, ramah disabilitas.

TUJUAN



ANGGARAN



Rp 21.250.000.000,-

SASARAN

**2.000 Masjid dan
Mushola**



ASTACITA 8

**FASILITASI 2000 RUMAH
IBADAH RAMAH**



LOKASI

34 PROVINSI

JANUARI 2025



WAKTU



**OUTPUT,
OUTCOME**

Terfasilitasinya 2000 masjid/musala dengan sarana prasarana yang mendukung terwujudnya masjid ramah sehingga jamaah semakin nyaman melaksanakan ibadah di rumah ibadah.

INOVASI MEWUJUDKAN

**Masjid
Ramah**

UNTUK KEMASLAHATAN SEMUA





INTEGRASI DATA PERKAWINAN

TUJUAN

Mengintegrasikan data perkawinan masyarakat beragama Buddha



SASARAN

Dokumen Nota Kesepakatan/ Perjanjian Kerjasama Penintegrasian data perkawinan



RELEVANSI ASTA CITA

ASTA CITA 8 : Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



ANGGARAN

Rp. 46.680.000

WAKTU

100 HARI

OUTPUT, OUTCOME

- Meningkatkan kualitas data keagamaan Buddha
- Meningkatkan kualitas layanan bimbingan perkawinan



**DITJEN BIMAS ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

TUJUAN

Memperkuat peran dan fungsi Kementerian Agama sebagai penggerak utama dalam pengembangan wakaf uang di Indonesia

SASARAN

1 LOKASI

WAKTU

DESEMBER



ANGGARAN

Rp.200.000.000,-

LOKASI

JAKARTA

OUTPUT, OUTCOME

Output : Terbentuknya Program Kolaboratif
Outcome : Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat dalam Wakaf Uang





DITJEN BIMAS HINDU
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

PENGEMBANGAN PROGRAM RUMAH BINA KELUARGA SUKINAH (RBKS)

Tujuan Program:

Dapat menjadi wadah untuk memberikan bimbingan keluarga sukinah, menyediakan layanan Bimbingan pranikah dan calon pengantin, menyediakan layanan pendampingan kepada keluarga yang sedang menghadapi masalah



Anggaran

Rp.1.000.000.000

Waktu

15 Desember 2024

Kaitan Astacita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas

Target:

10 Provinsi di Indonesia

Output

Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan & Program Khusus Disabilitas

Outcome :

Terbentuknya Keluarga yang Inklusif dan Mendukung Kebutuhan Anggota Penyandang Disabilitas

ARAH KEBIJAKAN

Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang moderat dan berorientasi pada kemaslahatan

- MTQ Internasional
- Peningkatan Moderasi Beragama

ASTA CITA

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM)
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam & budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat adil makmur



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



**DITJEN BIMAS ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

**60 orang peserta dari 40
Negara**



SASARAN



ANGGARAN

Rp.9.000.000.000,-

ASTACITA 8

BULAN JANUARI 2025



WAKTU

**PENYELENGGARAAN
MTQ INTERNATIONAL
2025**



LOKASI

JAKARTA

**MTQ Internasional Cabang Tilawah
dan Hafalan Alquran 30 Juz Kategori
Putera dan Puteri serta promosi
moderasi beragama dalam
implementasi dan artikulasi
kehidupan keagamaan di Indonesia .**



TUJUAN



**OUTPUT
OUTCOME**

**Memperkuat bilateral dan
multilateral antar negara,
memperkuat posisi Indonesia yang
berperadaban Islam Maju dan
Toleran**





**BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

SASARAN

3.629 Orang

TUJUAN

Mewujudkan Smart ASN dimaksudkan agar organisasi Kementerian Agama menjadi birokrasi berkelas dunia tahun 2024

WAKTU & LOKASI

November, 14 BDK
dan 2 Loka
se-Indonesia

ANGGARAN

5.642.430.000
(lima milyar enam ratus
empat puluh dua juta
empat ratus tiga puluh
ribu rupiah)

OUTPUT

Jumlah Widyaiswara
yang Memperoleh
Pengembangan
Kompetensi

Penguatan ASN Berbasis Moderasi Beragama dalam Orientasi PPPK



**BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

SASARAN

1.290 Buku

TUJUAN

Kemenag setiap tahun melakukan penilaian terhadap buku Pendidikan agama untuk menjamin isi dalam buku tersebut moderat

WAKTU & LOKASI

November 2024-
Januari 2025

ANGGARAN

3.336.160.000
(tiga milyar tiga ratus tiga puluh enam juta seratus enam puluh ribu rupiah)

OUTPUT

Jumlah Buku Pendidikan Agama dan Keagamaan yang Memperoleh Penilaian

Quality Assurance Buku Pendidikan Agama yang Moderat



940 Lokasi berbasis desa



**BULAN JANUARI
2025**



**ASTACITA 8
PENGEMBANGAN
KAMPUNG MODERASI
BERAGAMA**



**Event MB Implementatif
Di 940 Titik Lokasi KMB**



Terbentuknya lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis, di mana perbedaan agama dan keyakinan dapat diterima dan dihargai, Terjalannya dialog yang terbuka dan konstruktif di antara komunitas yang berbeda.

1. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan keberagamaan di Indonesia melalui Pokja KMB yang di ampu oleh Penyuluh Agama yang bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan kerukunan antarumat beragama dalam sebuah komunitas atau lingkungan. Melibatkan upaya masyarakat untuk hidup berdampingan secara damai meskipun memiliki perbedaan keyakinan dan praktik keagamaan.
2. Membangun kerjasama dengan pemerintah daerah untuk membentuk ekosistem yang ekspansif dan implementatif (prima, progresif, potensial) pada 940 lokasi



PENGUATAN DAN PERLUASAN PERAN DESA MODERASI BERAGAMA

Tujuan Program

Penguatan dan Perluasan Peran Desa Moderasi Beragama melalui Pemberdayaan Umat

- Peningkatan Ekonomi Kreatif, Pemanfaatan Produk Lokal, dan UMKM**
- Program Penanggulangan dan Pencegahan Gizi Buruk, Stunting serta Human Trafficking**
- Pengembangan Budaya melalui Pembentukan Sanggar Seni Budaya**



Tempat Pelaksanaan

21 Desa
7 PTKKN Pembina

Waktu Penyelesaian

100
Hari Kerja



Relevansi Astacita

- 1** **No. 3**, Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirusahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur
- 2** **No. 6**, Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan
- 3** **No. 8**, Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

Jumlah Sasaran

21
Desa



Anggaran

Rp700.000.000,00

Outcome

Penguatan dan Perluasan Peran Desa Moderasi Beragama

ARAH KEBIJAKAN

Meningkalkan fungsi dan layanan pendidikan yang berkualitas, merata berdaya saing dan kemampuan kerja (Cerdas)

- Revitalisasi Madrasah
- Digitalisasi Madrasah dan Pesantren
- Percepatan Sertifikasi Guru Agama
- Peningkatan status Perguruan Tinggi Keagamaan
- Penegrian Satuan Pendidikan Keagamaan
- Akreditasi Satuan Pendidikan Keagamaan

ASTA CITA

4. Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, Kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran Perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Renovasi Madrasah

**Terwujudnya perbaikan
madrasah MI, MTs dan MA**

**Memperkuat
pembangunan sumber
daya manusia (SDM),**

sains, teknologi,
pendidikan, kesehatan,
prestasi olahraga,
kesetaraan gender, serta
penguatan peran
perempuan, pemuda,
dan penyandang
disabilitas

881 Madrasah

1747
Paket

2215
Kelas diintervensi

MI
Rp.172,3 M

458 Lembaga,
1042 Jumlah Paket
1330 Kelas diintervensi

MTs
Rp. 98,2 M

312 Lembaga,
528 Jumlah Paket
645 Kelas diintervensi

MA
Rp. 37.6 M

111 Lembaga,
177 Jumlah Paket
240 Kelas diintervensi

Target Penyelesaian: Desember 2024



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Pembelajaran siswa-siswi melalui platform digital

sehingga diperlukan sarana
penunjang pembelajaran
digital

Rp 50.M

200 Madrasah Ibtidaiyah,

**Digitalisasi
Madrasah**

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM),

sains, teknologi,
pendidikan, kesehatan,
prestasi olahraga,
kesetaraan gender, serta
penguatan peran
perempuan, pemuda,
dan penyandang
disabilitas

Target Penyelesaian: Desember 2024



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



DIGITALISASI PESANTREN

 **150**

Lembaga (pesantren, PDF, Mahad Aly)

Pesantren yang lebih menerapkan manajemen yang berorientasi IT. Pelayanan kepada Pesantren yang lebih memudahkan

- **Asta Cita ke-4 Presiden Prabowo Subianto** (Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas)

**AKSELERASI
PENDIDIKAN
PROFESI GURU DAN
PENGAWAS PAI**

**Peningkatan Kompetensi
Guru dan Pengawas PAI**



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

- Guru mendapatkan sertifikat pendidik
- **28.540**
guru
- **Non-APBN**
Sinergi dengan APBD dan Lembaga Pemerintah Skruktural lainnya
- **Memperkuat pembangunan sumberdaya manusia di bidang pendidikan**



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

ALIH STATUS PTKIN

10 PTKIN

Terwujudnya perubahan bentuk

dari IAIN menjadi UIN dan
STAIN menjadi IAIN

**Pengembangan kapasitas
kelembagaan, perluasan
akses, mutu dan daya saing
Perguruan Tinggi Keagamaan
Islam**

IAIN ke UIN

IAIN Ambon, IAIN Palangkaraya,
IAIN Kediri, IAIN Ponorogo, IAIN Madura,
IAIN Metro, IAIN Lhokseumawe,
IAIN Kudus, IAIN Palopo

STAIN ke IAIN

STAIN Bengkulu

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.





DITJEN BIMAS KRISTEN
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Tujuan Program

Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan

Jumlah Sasaran

1 PTKK

Anggaran

Rp442.672.000,00

Waktu Penyelesaian

100 Hari



Relevansi Astacita

Astacita 4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas

Tempat

Sorong, Papua Barat

Outcome

- ✓ Peningkatan Kualitas Pendidikan
- ✓ Aksesibilitas Pendidikan yang Lebih Luas
- ✓ Penguatan Peran STAK Mesias Sorong dalam Masyarakat
- ✓ Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Percepatan Pembangunan Papua

**PERCEPATAN PENEGERIAN STAK MESIAS SORONG PAPUA BARAT
MENJADI STAKN MESIAS SORONG PAPUA BARAT**



**DITJEN BIMAS KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PROGRAM PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

Tujuan

Tujuan: Meningkatkan aksesibilitas pendidikan yang merata dan inklusif, penguatan pengawasan dan dukungan Pemerintah dalam bidang anggaran dan infrastruktur



Jumlah Sasaran

2 Lembaga



Relevansi Asta Cita
4 dan 6



Waktu

Januari 2025



Tempat

SMAK Santo Mikhael Solor dan
SMAK Santo Dominikus Tambolaka



Anggaran

Rp363.576.000,-



Output dan Outcome

Output: KMA tentang Penegerian SMAK, Penambahan satker, penyesuaian kebijakan, pengawasan dan dukungan pemerintah dalam hal anggaran, infrastruktur dan sumber daya manusia

Outcome: tersedianya akses pendidikan yang mudah, murah, berkualitas, dan terjangkau bagi masyarakat Katolik



**Penegerian dua
SMAK Santo
Mikhael Solor dan
SMAK Santo
Dominikus
Tambolaka**



Tujuan

Memfasilitasi Kebutuhan Guru PAK Dalam Jabatan yang belum tersertifikasi



Jumlah Sasaran

1 Lembaga



**Penambahan 1 LPTK
Penyelenggara PPG
Dalam Jabatan (STP
St. Petrus
Keuskupan
Atambua)**



Relevansi Asta Cita
4

Waktu

Desember 2024



Tempat

Kabupaten Timor Tengah Utara NT



Anggaran

-



Output dan Outcome

1. KMA Prodi PPG PAK
2. Bertambahnya jumlah Guru PAK Profesional yang memiliki Sertifikat Pendidik
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran PAK dan Kesejahteraan Guru PAK melalui pemberian tunjangan Profesi





DITJEN BIMAS HINDU
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

PENDIRIAN DAN AKREDITASI WIDYALAYA



Tujuan Program:

Memperkuat Payung
Hukum Program
Pendidikan
Widyalyaya

Target:

1 Draf RPMA
Pendirian Widyalyaya

Anggaran

Rp. 100.000.000

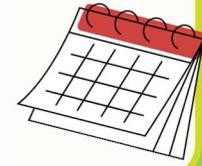
Kaitan Astacita

Memperkuat
pembangunan
sumber daya
manusia (SDM),
sains, teknologi,
pendidikan,
kesehatan, prestasi
olahraga,
kesetaraan gender,
serta penguatan
peran perempuan,
pemuda, dan
penyanggah
disabilitas.



Waktu

Bulan Desember
2024



Output dan Outcome :

- Tersusunnya Draf
RPMA Pendirian
Widyalyaya oleh
Pemerintah
- Penambahan 8
Widyalyaya yang
terakreditasi



**SEKIAN DAN
TERIMA KASIH**



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**